

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina siswa siswi agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan. Banyaknya materi mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada dalam kurikulum, serta keinginan dan harapan dari siswa mengadakan pengayaan, berekspresi, mengembangkan bakat, minat, kesegaran jasmani, maupun untuk mewujudkan prestasinya dalam olahraga akan mendorong sekolah untuk berpikir ulang dalam menambah alokasi waktu yang telah tersedia.

Salah satu caranya yang dapat ditempuh oleh sekolah menambah waktu diluar jam pelajaran intrakurikuler yaitu dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun diluar jam sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi. Ekstrakurikuler dilihat sebagai pengalaman yang lebih lanjut dari hasil perkembangan murid. Ekstrakurikuler tidak hanya memudahkan untuk mencapai hasil dalam bidang non akademik tetapi juga memudahkan dalam mencapai hasil pada bidang akademik. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat diminati oleh siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga di samping siswa memperdalam dan memperluas pengetahuan, juga dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk melakukan pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai keperibadian siswa, seperti halnya kerja sama, saling menghargai, sportivitas, semangat dan percaya diri. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya adalah untuk mengembangkan bakat peserta didik sesuai dengan minatnya. selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga untuk mengisi waktu luang anak pada kegiatan yang positif dan dapat lebih memperkaya keterampilan, memperluas wawasan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, meningkatkan rasa percaya diri, dan lain sebagainya.

Akan lebih baik lagi apabila mampu memberikan prestasi yang gemilang di luar sekolah sehingga dapat mengharumkan nama sekolah. Menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Pasal 2 menyatakan bahwa : “Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional”.

Sekolah menyediakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, misalnya pramuka, olahraga dan kegiatan lainnya yang pasti berdampak positif untuk kemajuan bagi diri siswa itu sendiri. Sama halnya dengan ekstrakurikuler olahraga yang ada disekolah-sekolah, seperti ekstrakurikuler futsal, voli basket dan masih banyak lagi ekstrakurikuler olahraga yang memang sudah disiapkan oleh tiap-tiap sekolah. Keberadaan ekstrakurikuler sangat baik apabila diletakkan pada perannya dengan tujuan yang jelas. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya sebagai pelengkap pembelajaran disekolah tetapi justru mejadi sebuah tempat pengembangan bakat yang tertanam dalam diri siswa.

Ekstrakurikuler olahraga menjadi salah satu faktor penunjang yang dapat menjadi pembiasaan positif bagi anak. Di era sekarang olahraga sudah menjadi sorotan diberbagai belahan dunia. Tahun demi tahun prestasi didalam bidang olahraga semakin meningkat dan juga mencetak atlet-atlet yang berkualitas. Dalam hal ini disekolah-sekolah mulai digencarkan kembali kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai perwujudan dalam peningkatan pendidikan jasmani disekolah. Selain dalam meningkatkan pendidikan jasmani disekolah, hal ini juga akan membawa peluang kepada siswa dalam mengembangkan minat serta bakatnya.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga bisa menjadi bagian yang cukup untuk memfasilitasi perkembangan kepribadian siswa. Menurut Adolf Ogi olahraga sebagai sarana mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan sekaligus sebagai sekolah kehidupan. Banyak nilai-nilai yang terkandung didalam olahraga yang bisa dipelajari dan dijadikan sebagai *school of life*.

Pada kenyataannya saat ini kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di lembaga pendidikan atau sekolah mulai dari SD, SMP, SMA atau yang sederajat hanya beberapa sekolah saja telah berjalan dengan baik dan sebagian besar belum dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Banyak sekolah-sekolah yang hanya mengutamakan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih mendukung pada perkembangan ramah kognitif. Banyak sekolah-sekolah yang mengesampingkan ekstrakurikuler olahraga karena dianggap kurang penting dan kurang memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya selama ini tidak banyak terbentur kendala. Banyaknya siswa yang mendaftar seharusnya akan membuat tercapainya tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan baik. Kenyataannya di lapangan hal tersebut berbanding terbalik karena banyak siswa yang tidak konsisten terutama dalam kehadiran mengikuti kegiatan tersebut.

Hal ini akan menjadi sebuah kendala yang harus dibenahi agar dapat maksimalnya kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya menurut hasil observasi yang dilakukan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya kurang bisa berjalan dengan baik. Selain faktor sarana yang kurang memadai, kurangnya motivasi dari siswa juga menjadi alasan tidak berjalannya ekstrakurikuler Bola voli, Bola basket dan Futsal. Dalam hal ini di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya masih ada siswa yang menghidupkan kegiatan ekstrakurikuler sehingga berjalan dengan baik, akan tetapi masih ada juga siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga tetapi hanya sekedar ikut saja dan kadang bolos saat latihan.

SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya adalah sekolah formal yang memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya diantaranya Bola voli, Bola basket, dan Futsal. Dalam bidang olahraga, upaya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan prestasi siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler Bola voli di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya dilaksanakan setiap hari senin-kamis setelah pulang sekolah pukul 15:00-17:00 wib. Dibagi menjadi dua kategori, yaitu Bola voli putra 20 siswa dan putri 20

siswa, sedangkan ekstrakurikuler Bola basket di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya dilaksanakan setiap hari senin-kamis setelah pulang sekolah pukul 15:00-17:00 wib. Sedangkan ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya dilaksanakan setiap hari sabtu setelah pulang sekolah pukul 14:00-15:30 wib. Pengamatan penulis, semua yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola voli, Bola basket dan futsal di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya sudah berjalan dengan cukup efektif. Namun, masih ada beberapa anak yang kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola voli, Bola basket dan futsal. Hal ini terbukti dari kehadiran siswa ketika latihan, dari 60 siswa tidak semuanya selalu mengikuti latihan.

Permasalahan lain yang ditemukan saat yang ditemukan saat latihan terlihat ada perbedaan keseriusan dalam berlatih. Jika anggota ekstrakurikuler futsal selalu rajin hadir setiap jadwal latihan, disiplin dalam mengikuti intruksi pelatih dan serius ketika berlatih, sebaliknya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli dan bola basket terlihat kurang semangat dalam berlatih, kehadirannya tidak rutin serta tidak mengikuti intruksi pelatih. Dari hal tersebut timbul pemikiran dari dalam peneliti, Bagaimana mungkin prestasi yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga Bola voli, Bola basket dan futsal belum diketahui. Atas dasar itulah peneliti ingin meneliti bagaimana motivasi siswa SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya mengikuti ekstrakurikuler olahraga Bola voli, Bola basket dan Futsal. Berdasarkan uraian dan penjelasan dalam latar belakang masalah di atas, maka hal inilah yang membuat peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas penulis mengajukan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola voli, Bola basket dan Futsal di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya ?”

1.3. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran, kata atau istilah-istilah tersebut, penulis uraikan sebagai berikut:

- 1) Motivasi menurut Sardiman (2016) “Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakka perasaan tiada suka itu” (hlm. 75). Yang dimaksud motivasi dalam penelitian ini yaitu kemauan dan keinginan mengikuti Ekstrakurikuler olahraga SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya.
- 2) Ekstrakurikuler menurut Wiyani (2016) “Ekstrakurikuler dapat dijadikan sebagai penyalur hobi, bakat, dan minat para siswa” (hlm. 6). Yang dimaksud ekstrakurikuler dalam penelitian ini adalah dapat menjadi penyalur hobi, bakat, dan minat para siswa di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya. Melalui partisipasi dalam kegiatan tersebut, siswa dapat mengembangkan diri, mengasah keterampilan, dan mengeksplorasi minat mereka di luar lingkup pembelajaran di kelas.
- 3) Ekstrakurikuler Olahraga menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2020) “Ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu jenis kegiatan di luar jam pelajaran yang fokus pada pengembangan keterampilan dan minat siswa di bidang olahraga. Yang dimaksud ekstrakurikuler olahraga dalam penelitian ini yaitu partisipasi dalam ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya yang menawarkan berbagai ekstrakurikuler olahraga yang melibatkan siswa dalam kegiatan fisik dan kompetisi.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan “untuk mengetahui Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola voli, Bola basket, dan Futsal di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya ”.

1.5. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat melengkapi kepustakaan dalam bidang olahraga dan dapat memberikan informasi mengenai faktor- faktor yang memotivasi siswa dan seberapa tinggi tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi akademisi, untuk mengetahui faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
- 2) Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pedoman dalam usaha meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler olahraga.
- 3) Bagi pelatih, untuk mengetahui faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sehingga dapat digunakan untuk memperkuat motivasi siswa.
- 4) Bagi siswa, dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk meningkatkan prestasi dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga.